ABSTRAK

NURUL IZZA. 2017. Masalah Sosial Masyarakat Jerman dalam Komik Das Leben von Anne Frank - Eine grafische Biografie Karya Sid Jacobson dan Ernie Colón: Sebuah Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui masalah sosial masyarakat Jerman yang terdapat dalam komik *Das Leben von Anne Frank - Eine grafische Biografie* karya Sid Jacobson dan Ernie Colón. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka dan pendekatan sosiologi sastra yang mempertimbangkan karya sastra dari segi kemasyarakatan.

Data dalam penelitian ini adalah panel yang terdiri dari gambar dan kalimat yang terdapat di dalam dan di luar *Sprechblase* dan *Blocktext* dalam komik tersebut. Panel tersebut dianalisis berdasarkan teori masalah sosial menurut Günter Albrecht dan Axel Groenemeyer. Dari hasil penelitian ditemukan sebanyak 60 data dalam komik yang menggambarkan masalah sosial masyarakat Jerman. Satu panel di antaranya memiliki dua masalah sosial. Masalah sosial yang tergambarkan dalam komik ini adalah *Etnische Diskriminierung, Rassismus und gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* sebanyak 28 data, *Makrogewalt: Rebellion, Revolution, Krieg und Genozid* sebanyak 20 data, *Gesundheit und Krankheit* sebanyak 4 data, *Kriminalität und Delinquenz* sebanyak 4 data, *Alter und Altern* sebanyak 2 data, dan *Arbeitslosigkeit*, *Freizeit*, dan *Gewalt gegen Frauen* masing-masing terdapat 1 data.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Etnische Diskriminierung, Rassismus und gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit banyak terjadi karena sikap rasisme Hitler dan Nazi yang sangat membenci etnis Yahudi dan ingin memusnahkan populasi mereka. Makrogewalt: Rebellion, Revolution, Krieg und Genozid juga banyak digambarkan dalam komik ini karena hasrat Hitler yang ingin menguasai dunia dan bentuk realisasi atas pembantaian etnis Yahudi melalui kamp konsentrasi dan kamp pemusnahan.

Kata kunci: Masalah Sosial, Masyarakat, Komik

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nurul Izza No. Reg : 2615121795

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Jurusan : Bahasa Jerman Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Masalah Sosial Masyarakat Jerman dalam Komik Das

Leben von Anne Frank – Eine grafische Biografie Karya Sid Jacobson dan Ernie Cólón. Sebuah Kajian Sosiologi

Sastra

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dra. Ellychristina DH, M.Pd

· Zhrefrer

NIP. 19611223 198603 2 002

Penguji I

<u>Dra. Rina Agustin, M.Pd</u> NIP. 19640805 199103 2 002

mark

Pembimbing II

<u>Dra. Azizah H Siregar, M.Pd</u> NIP. 19641218 198903 2 001

Penguji II

<u>Dra. Ema Triswantini, M.Pd</u> NIP. 19620126 199003 2 001

Ketua Penguji

Dra. Rina Agustin, M.Pd

NIP. 19640805 199103 2 002

Jakarta, 23 Agustus 2017

Dr. Lifiaha Muliastuti, M.Pd NIP: 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Izza

No. Reg : 2615121795

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Jurusan : Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Masalah Sosial Masyarakat Jerman dalam Komik

Das Leben von Anne Frank – Eine grafische Biografie karya Sid Jacobson dan Ernie Colón:

Sebuah Kajian Sosiologi Sastra

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Agustus 2017

No. Reg. 2615121795

Nurul Izza

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurul Izza

No. Reg. : 2615121795

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi

Judul : Kondisi Sosial Masyarakat Eropa dalam Komik Das

Leben von Anne Frank – Eine grafische Biografie karya Sid Jacobson dan Ernie Colón: Sebuah Kajian Sosiologi

Sastra

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta Pada tanggal 23 Agustus 2017

Yang menyatakan,

Nurul Izza

No. Reg. 2615121795

ZUSAMMENFASSUNG

NURUL IZZA. Analyse der sozialen Problemen der deutschen Gesellschaft im Comic Das Leben von Anne Frank - Eine grafische Biografie von Sid Jacobson und Ernie Colón: Eine Literatursoziologie Studie. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan. Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der staatlichen Universität Jakarta. Agustus. 2017.

Menschen sind Sozialwesen, das in der Gesellschaft zusammenlebt. In der Gesellschaft erfährt man viele Ereignisse. Manchmal sind diese Ereignisse nicht immer gut. Man erfährt auch Probleme. Diese Probleme sind die Sachen, die die Menschen nicht haben möchten. Das passiert, weil es kein funktionierendes Element in der Gesellschaft gibt. Aber von diesen Problemen teilt man seine Erfahrungen mit anderen Leute in vielen Arten, und literarisches Werk ist eins davon.

Das literarische Werk wird von der Sprache nämlich Schriften verwickelt. Im literarischen Werk schreibt man imaginative Dinge, damit es interresanter sein wird. Aber man schreibt noch die Realität seines Lebens, um seine Erfahrung und die soziale Kondition seiner Umgebung an die Leser weiterzugeben. Bei dem literarischen Werk reflektiert man die Lebenswert und versuche, damit das Leser seine Erfahrung sehen kann und füllen kann.

Der Comic ist ein literarisches Werk, mit dem man über sein Leben erzählen kann. Comic ist ein besonderes literarisches Werk, denn im Comic vereinen sich nach Schikowski zwei verschiedene Zeichnensysteme, Bild und Text. Außerdem benutzt der Comic auch die Sprache, die in der täglichen Situation benutzt wird. Deswegen hat die Leser Interesse, den Comic zu lesen.

Das Leben von Anne Frank - Eine grafische Biografie ist der erste Comic, der über die Biografie von Anne Frank erzählt. Sie war ein jüdisches Mädchen , das sehr bekannt wegen ihres Tagebuches ist. Sie lebte im Zweiten Weltkrieg Epoche und musste nach Holland wegen der Diskriminierung von Nazi gegen

Juden auswandern. Dieser Comic wurde Nachfrage vom Anne Frank Museum in Niederlanden gemacht und schon in viele Fremdsprachen bzw. Deutsch übersetzt. Der Comic erzählt nicht nur über das Leben von Anne Frank und ihre Familie, sondern auch die politische Kondition, als Hitler Deutschland führte und das Leben von den Leuten, vor allem die Juden nach der Ersten Weltkrieg Epoche und in der Zweiten Weltkrieg Epoche.

Von diesem Comic können dann die Leser die Ereignisse oder die Geschichte wissen, was in der Epoche passiert. Weil das literarische Werk eine Beziehung mit der Gesellschaft hat, hat die Forscherin Interesse daran, diesen Comic aus der Literatursoziologie Studie zu analysieren.

Vor dem skizzierten Hintergrund will sich die vorliegende Arbeit mit der sozialen Probleme der deutschen Gesellschaft im Comic *Das Leben von Anne Frank - Eine grafische Biografie* von Sid Jacobson und Ernie Colón aus der Literatursoziologie Studie beschäftigen. Das Ziel dieser Arbeit ist es, die soziale Probleme der deutschen Gesellschaft im Comic *Das Leben von Anne Frank - Eine grafische Biografie* zu wissen. Von dieser Arbeit wird auch erwartet, dass die Leser und Deutschlernenden beim Comic über die Geschichte und soziale Probleme der deutschen Gesellschaft leicht verstehen und die Kenntnisse haben. Außerdem ist der Comic *Das Leben von Anne Frank - Eine grafische Biografie* als Zusatzmaterial im Bereich Deutsche Geschichte für die Deutschlernenden zu benutzen.

Die sozialen Probleme sind nach Case in Albrect und Groenemeyer jedwede soziale Situation, die die Aufmerksamkeit einer bedeutenden Zahl kompetenter Beobachter in einer Gesellschaft weckt und die dringend eine Korrektur oder ein Gegenmittel durch soziales bzw. kollektives Handeln erfordert. Merton in Hegel Peters hat hinzugefügt, dass soziale Probleme eine signifikante Diskrepanz zwischen sozialen Standards und sozialer Realität sind. Es gibt die Störungen für die Lebensqualität einer Gesellschaft, weil die Elemente der Gesellschaft in der Richtung nicht funktioniert.

Zur Untersuchung der sozialen Probleme der deutschen Gesellschaft im Comic Das Leben von Anne Frank – Eine grafische Biografie, wird auf die Theorien der sozialen Probleme von Albrecht und Groenemeyer genommen. Albrecht und Groenemeyer nennen, dass es 25 soziale Probleme in der Gesellschaft gibt, nämlich (1) Aids – Zur Normalisierung einer Infektionskrankheit, (2) Alkohol, Alkoholkonsum und Alkoholprobleme, (3) Alter und Altern, (4) Arbeitslosigkeit, (5) Armut, Deprivation und Exklusion, (6) Drogen, Drogenkonsum und Drogenabhängigkeit, (7) Ethnische Diskriminierung, Rassismus und gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit, (8) Frauendiskriminierung, (9) Freizeit – oder ein Beispiel für fast beliebige Problemzuschreibungen, (10) Geistige Behinderung und Teilhabe an der Gesellschaft, (11) Gesundheit und Krankheit als soziales Probleme, (12) Gewalt gegen Frauen und Gewalt im Geschlechterverhältnis, (13) Jugend, (14) (Körper)-Behinderung als soziales Problem, (15) Korruption und Wirtschaftskriminalität als soziales Problem, (16) Kriminalität und Delinquenz als soziales Problem, (17) Makrogewalt: Rebellion, Revolution, Krieg, Genozid, (18) Pornographie, (19) Prostitution, (20) Phychische Krankheit als soziales Problem, (21) Sexuelle Auffälligkeit-Perversion, (22) Suizid, (23) Technologische Risiken, (24) Umweltprobleme, und (25) Wohnungslosigkeit.

Vor allem hauptsächlich, in erster Linie definiert Scout McCloud den Comic als zu räumlichen Sequenzen angeordnete, bildliche oder andere Zeichen, die Information vermitteln und die ästhetische Wirkung beim Betrachter erzeugen sollen. Die integrierten Texte und Bilder sind die typischen Merkmale von dem Comic. Außer Texten und Bildern hat der Comic andere Elemente, nämlich Panel, Sprechblase und Blocktext. Das Panel hat einen Zusammenhang mit anderen Panels, um eine Geschichte zu bilden. Es hat auch die Funktion, um die und den in den Bildern gegebene Zeit und Raum der Geschichte hinzuweisen. Die Sprachblase ist nach Schikowski das Werkzeug im Comic, um Figuren sprechen zu lassen und innerer Monolog findet sich verteilt im Bild in Blocktexten.

Diese Arbeit ist eine qualitative Forschung mit deskriptiver Methode. Die Technik der Arbeit ist Literaturstudie und aus der Sicht der Literatursoziologie.

Die Daten werden nach Panel, das aus Bilder und Sätze in und außer der Sprachblase und dem Blocktext besteht, im Comic analysiert. Um die Daten zu bekommen, liest die Forscherin den Comic ausführlich und dann sammelt sie die Panels, die soziale Probleme darstellen. Dann werden die Panels nach der Theorie von Albrecht und Groenemeyer analysiert. Nach dem Analysieren fasst die Forscherin das Ergebnis zusammen.

Aus der Untersuchung geht hervor, dass es 60 Daten Comic gibt, die sozialen Probleme der deutschen Gesellschaft darstellen. 28 Daten von 60 ausgewählten Daten stellen über die ethnische Diskriminierung, Rassismus und gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit dar. 20 Daten gehören zum Makrogewalt: Rebellion, Revolution, Krieg und Genozid. 4 Daten stellen über Kriminalität und Delinquenz dar. 4 Daten gehören zum Gesundheit und Krankheit. 2 Daten gehören zum Alter und Altern und 1 Daten stellt über Arbeitslosigkeit, Freizeit, und Gewalt gegen Frauen dar. Aber keine Daten stellt über die anderen 17 sozialen Probleme dar.

Im Ergebnis wird gezeigt, dass ethnische Diskriminierung, Rassismus und gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit im Comic *Das Leben von Anne Frank* - *Eine grafische Biografie* am meisten dargestellt werden. Das passierte, als Adolf Hitler ein Führer in Nazi Party war und Deutschland führte. Hitler war sehr stolz auf Arya und hasste die Juden, denn er dachte, dass sie der Grund für Deutschlands Niederlage im Ersten Weltkrieg waren. Deswegen wurden die Juden von Hitler und den Leuten in der Nazi Party diskriminierten. Sie wurden nicht als andere Deutschen betrachtet, waren gezwungen auszuwandern und ihre Aktivitäten in sozialem Leben wurden ausgegrenzt.

Aus der Untersuchung kann zusammengefasst werden, dass die sozialen Probleme der deutschen Gesellschaft im Comic sind die Ethnische Diskriminierung, Rassismus und gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit an Juden, Rebellion, Revolution, Genozid und Krieg, Kriminalität, Gesundheit und Krankheit, Alter und Altern, Arbeitslosigkeit, Freizeit, und Gewalt gegen Frauen.

Anhand der Schlussfolgerung wird der Vorschlag gemacht, dass der Comic *Das Leben von Anne Frank - Eine grafische Biografie* von Sid Jocobson und Ernie Colon als Zusatzmaterial für Deutsche Geschichte. Die Kombination von Bildern und Texten auf Deutsch kann die Studenten erleichtern, die Deutscheund Weltgeschichte zu verstehen. Weil die Vorlesung Deutsche Geschichte seit 2015 beseitigt wurde, wäre es besser, wenn diese Vorlesung in der Deutschabteilung zurückgebracht würde. Es sollte auch nicht unerwähnt bleiben, dass dieser Comic als das Zusatzmaterial für die Vorlesung Deutsche Geschichte beträchtlich geeignet ist.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Ellychristina DH, M.Pd., dan Ibu Dra. Azizah H Siregar, M.Pd, selaku dosen pembimbing, Ibu Dra. Indira Kusumadewi, M.Pd. selaku Penasihat Akademik, Ibu Dra. Rr. Kurniasih Ratri Handayani, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Alm. Ayah dan Ibu yang tiada hentinya memberi dukungan, doa, serta motivasi selama masa studi penulis. Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa, khususnya angkatan 2012 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dan Lembaga Kajian Mahasiswa, para sahabat yang telah mewarnai kehidupan selama di kampus, serta terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, dukungan, dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Agustus 2017

NI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
ZUSAMMENFASSUNG	v
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
A.1. Masalah Sosial	10
A.1.1. Aids – Zur Normalisierung einer Infektionskrankheit	12
A.1.2. Alkohol, Alkoholkonsum und Alkoholprobleme	14
A.1.3. Alter und Altern	15
A.1.4. Arbeitslosigkeit	16

	A.1.5. Armut, Deprivation und Exklusion	17
	A.1.6. Drogen, Drogenkonsum und Drogenabhängigkeit	18
	A.1.7. Ethnische Diskriminierung, Rassismus und gruppenbezogene	
	Menschenfeindlichkeit	20
	A.1.8. Frauendiskriminierung	22
	A.1.9. Freiziet – oder ein Beispiel für fast beliebige	
	Problemzuschreibungen	24
	A.1.10. Geistige Behinderung und Teilhabe an der Gesellschaft	26
	A.1.11. Gesundheit und Krankheit als soziales Probleme	29
	A.1.12. Gewalt gegen Frauen und Gewalt im	
	Geschlechterverhältnis	31
	A.1.13. Jugend	33
	A.1.14. (Körper-)Behinderung als soziales Problem	34
	A.1.15. Korruption und Wirstschaftkriminalität als soziales	
	Problem	36
	A.1.16. Kriminalität und Delinquenz als soziales Problem	38
	A.1.17. Makrogewalt: Rebellion, Revolution, Krieg, Genozid	40
	A.1.18. Pornographie	44
	A.1.19. Prostitution	45
	A.1.20. Phychische Krankheit als soziales Problem	47
	A.1.21. Sexuelle Auffälligkeit-Perversion	48
	A.1.22. Suizid	49
	A.1.23. Technologische Risiken	51
	A.1.24. Umweltprobleme	52
	A.1.25. Wohnungslosigkeit	54
	A.2. Masyarakat	56
	A.3. Sosiologi Sastra	58
	A.4. Komik	63
B.	Penelitian yang Relevan	66
C.	Kerangka Berpikir	68

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Metode Penelitian	74
B.	Lingkup Penelitian	74
C.	Waktu dan Tempat	74
D.	Prosedur Penelitian	74
E.	Teknik Pengumpulan Data	75
F.	Teknik Analisis Data	75
G.	Kriteria Analisis	76
BAB 1	V HASIL PENELITIAN	
A.	Deskripsi Data	78
B.	Analisis Data.	79
C.	Interpretasi Data	160
BAB V	V PENUTUP	
A.	Kesimpulan	166
B.	Implikasi	167
C.	Saran	167
DAFT	'AR PUSTAKA	169

DAFTAR TABEL

Гabel 1. Rekapitulasi Data Masalah Sosial dan Keterangan Panel dan Halam	an
dalam Komik	172

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Biodata Sid Jacobson dan Ernie Colón	175
Lampiran 2	: Cover Komik Das Leben von Anne Frank – Eine grafische	
	Biografie	177
Lampiran 3	: Ringkasan Komik Das Leben von Anne Frank – Eine grafische	?
	Biografie	178